

BAB IV

ANALISIS JURNAL KEPERAWATAN

A. Strategi Pencarian Artikel

1. Kata kunci yang di gunakan

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar *scholar google.com* dengan menggunakan *keyword* awal “*Food Massage* untuk hipertensi”

2. Pemilihan jurnal

Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 1.435 artikel. Kemudian di filtrasi rentang waktu 5 tahun terakhir. Kelompok kemudian memilih jurnal sesuai dengan intervensi dan penerpanya.

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel:

Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

2. Author/Tahun/Negara:

- a. Author: Kamaliah Ainun, Kristina, Srimis Leini
- b. Tahun: 2021
- c. Negara: Indonesia

3. Metode

Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur dari berbagai sumber yang berjumlah lebih dari 23 sumber dari jurnal nasional maupun internasional maupun sumber lainnya. Studi

literatur ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber

C. Resume IMRAD

1. Introduction

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah secara abnormal, baik tekanan diastol maupun tekanan sistol. Menurut WHO batas normal tekanan darah adalah 120-140 mmHg tekanan sistol dan 80-90 mmHg tekanan diastol. Seseorang dinyatakan mengidap hipertensi bila tekanan darahnya $> 140/90$ mmHg. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling banyak diderita oleh masyarakat dan pada umumnya tidak merasakan keluhan, sehingga disebut sebagai the silent killer. Faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu usia, genetik, dan (Hastuti, 2022).

Berdasarkan *survey World Health Organization* (WHO) tahun 2015-2018, menunjukkan bahwa penderita hipertensi di dunia mencapai 1,13 miliar, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Penderita hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 mencapai 1,5 miliar menderita hipertensi, dengan perkiraan 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi setiap tahunnya. Data WHO didukung oleh data Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) bahwa di Indonesia 1,7 juta kematian di Indonesia dengan faktor risiko yang menyebabkan kematian adalah tekanan darah (hipertensi) sebesar

23,7%, hiperglikemia sebesar 18,4%, merokok sebesar 12,7% dan obesitas sebesar 7,7%. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% berdasarkan kriteria pengukuran tekanan darah penduduk usia ≥ 18 tahun. Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Barat berdasarkan kriteria pengukuran tekanan darah penduduk usia ≥ 18 tahun mencapai 40% dan menduduki peringkat ke-2 di Indonesia.

2. Method

Penulis melakukan tinjauan literatur dari jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang terapi *foot massage* dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Metode ini melibatkan meringkas topik pembahasan dan membandingkan hasil yang disajikan dalam setiap artikel yang mereka telaah.

Penggunaan metode studi literatur memiliki beberapa keuntungan, termasuk kemampuan untuk menggabungkan temuan dari berbagai sumber dan mengumpulkan bukti yang ada secara komprehensif. Dengan melakukan tinjauan literatur yang baik, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang topik yang dibahas dan mengidentifikasi tren, temuan konsisten, serta perbedaan dalam penelitian terdahulu.

Metode studi literatur juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, tinjauan literatur tergantung pada kualitas dan keberagaman

sumber yang digunakan. Penulis harus memastikan bahwa mereka memilih jurnal-jurnal yang terpercaya dan artikel-artikel yang berkualitas tinggi. Kedua, analisis studi literatur bersifat retrospektif dan tergantung pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan adanya bias seleksi terhadap penelitian yang telah diterbitkan dan mengabaikan penelitian yang belum diterbitkan atau negatif.

Selain itu, metode studi literatur ini tidak melibatkan pengumpulan data baru atau analisis statistik mandiri. Oleh karena itu, hasil yang disajikan dalam jurnal ini lebih bersifat deskriptif dan meringkas temuan dari penelitian lain. Meskipun tinjauan literatur dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas, metode ini tidak memberikan bukti langsung tentang efektivitas daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi.

Dalam analisis metode jurnal ini, penting untuk diingat bahwa kevalidan dan kekuatan temuan tergantung pada kualitas penelitian yang menjadi subjek tinjauan literatur. Selain itu, apabila Anda tertarik pada penelitian lebih lanjut tentang efektivitas daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah, disarankan untuk melakukan penelitian primer yang melibatkan metode yang lebih langsung, seperti uji klinis acak dan pengumpulan data langsung.

3. Result

Hasil tinjauan literatur mengungkapkan beberapa temuan penting tentang terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Berikut adalah analisis hasil yang dijelaskan dalam jurnal tersebut:

- a. Pelaksanaan terapi foot massage dilakukan 3 hari berturut turut selama 15 sampai dengan 30 menit. Peserta yang sudah bisa melakukan secara mandiri merasakan kenyamanan dikarenakan otot kaki yang terasa kaku menjadi sedikit lentur, ringan saat dibawa berjalan, beberapa peserta menyatakan mampu berjalan di pagi hari untuk berolah raga, nyeri pada kaki sampai dengan anggota badan berkurang, peserta menyatakan lebih rileks, tekanan darah selama terapi terlihat stabil. Perubahan terlihat setelah hari ke 3 pelaksanaan Setelah 3 hari pelaksanaan terapi foot message di Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, dari hasil wawancara para peserta menyatakan lebih rileks, otot kaki semakin ringan untuk melangkah, efek terapi pijat mengalirkan sirkulasi darah ke persendian, mengalirkan oksigen, mengendurkan ketegangan otot sehingga memperlancar aliran darah jantung dan menstabilkan tekanan darah.
- b. Terapi foot massage merupakan terapi komplementer yang aman dan mudah untuk dilakukan secara mandiri bermanfaat meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme,

meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot, dan memberikan rasa nyaman pada pasien. Pijat memberikan relaksasi yang dalam dikarenakan sistem syaraf simpatis yang mengalami penurunan aktivitas dan dapat mengakibatkan penurunan tekanan darah, pijat juga merupakan suatu bentuk latihan pasif yang mampu meningkatkan sirkulasi darah pada tubuh

- c. Pelaksanaan terapi foot massage yang telah dilakukan dengan rutin sesuai standar operasional prosedur yang sudah diberikan merupakan salah satu cara terbaik untuk menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik, menurunkan kadar hormon stress cortisol, menurunkan sumber depresi dan kecemasan, sehingga tekanan darah akan terus menurun dan fungsi tubuh semakin membaik hal ini sejalan dengan penelitian Zunaidi 2014. Penelitian Nugroho, Asrin, & Sarwono (2012) juga menunjukkan bahwa foot reflexology lebih efektif menurunkan tekanan darah dibandingkan hipnoterapi.

4. Discussion

Hasil evaluasi akhir jurnal ini menyatakan bahwa terapi *foot massage* dapat menurunkan kadar tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Hal ini didasarkan pada tinjauan literatur yang telah dilakukan, yang mengungkapkan bahwa terapi *foot massage* merupakan terapi komplementer yang aman dan mudah untuk

dilakukan secara mandiri bermanfaat meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot, dan memberikan rasa nyaman pada pasien. Pijat memberikan relaksasi yang dalam dikarenakan sistem syaraf simpatis yang mengalami penurunan aktivitas dan dapat mengakibatkan penurunan tekanan darah, pijat juga merupakan suatu bentuk latihan pasif yang mampu meningkatkan sirkulasi darah pada tubuh.

Namun, penting untuk di ingat bahwa kesimpulan tersebut di dasarkan pada temuan dari studi literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, dan bukan berdasarkan penelitian primer atau uji klinis langsung pada pasien. Oleh karena itu, kesimpulan ini mengindikasikan adanya potensi dalam penggunaan *food massage* sebagai pengobatan alternatif untuk hipertensi, tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, termasuk penelitian klinis, untuk memvalidasi efektivitasnya secara lebih kuat.

Kesimpulan ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian dan eksplorasi lebih lanjut mengenai *food massage* dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Namun, sebelum mengambil tindakan medis atau pengobatan, penting untuk berkonsultasi dengan profesional medis yang berkualifikasi untuk mendapatkan saran yang tepat berdasarkan kondisi kesehatan individu.

D. Rencana aplikasi jurnal pada kasus

Dalam proses penelitian guna mempermudah jalannya penelitian maka dilakukan beberapa tahap persiapan. Berikut tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah disetujui baik dosen pembimbing dan dosen penanggung jawab Karya ilmiah, peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke bagian Prodi.
- d. Setelah mendapat respon dari Kaprodi peneliti melaksanakan studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Juli-Agustus 2023 yang meliputi:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skrining awal terkait tekanan darah
- b. Setelah dilakukan skrining awal, peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk implementasikan jurnal yang sudah di analisa.
- c. Pasien diberikan terapi *foot massage* selama 3 hari sesuai waktu yang diberikan untuk kasus kelolaan, pasien mengikuti anjuran peneliti untuk jadwal terapi *foot massage* selanjutnya.

- d. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan.

3. Tahap akhir

Peneliti menyusun hasil dari implementasi selama 3 hari implementasi tersebut dalam bentuk askep:

- a. Menyusun hasil implementasi dalam bentuk askep
- b. Menyusun BAB III,V dan BAB VI.
- c. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
- d. Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
- e. Revisi penelitian sesuai arahan
- f. Penjilidan karya ilmiah ners